

Abstrak

M. Urfi Priono, 2021, *Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Keterampilan Berbicara pada siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Masyitah Maghfiroh Rizam, S. S.M.Pd.

Kata Kunci: *Pendekatan Komunikatif, Pembelajaran, Keterampilan berbicara*

Keterampilan berbicara merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, apabila siswa memiliki keterampilan berbicara yang sangat baik tentunya nanti mampu membantu dalam proses belajar. Guru harus berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama bagi guru bahasa Indonesia, sehingga guru bahasa Indonesia harus memiliki cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Dalam peningkatan potensi bahasa siswa maka guru menerapkan pendekatan komunikatif yang mana pendekatan ini mampu menjadikan siswa lebih terampil dalam kebahasaan, terutama di bidang kebahasaan keterampilan berbicara. Pendekatan komunikatif ini merupakan pendekatan yang menekankan siswa untuk saling berkomunikasi, berdialog, dan bertukar argument atau pendapat yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan siswa dalam berbicara di dalam kelas. Kebiasaan seperti itulah yang pada akhirnya menjadikan keterampilan berbicara siswa menjadi lebih baik.

Menyikapi hal seperti itu guru bahasa Indonesia dapat memberikan ketertarikan kepada peneliti untuk mengangkat judul tentang penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara, karena dilihat dari faktanya memang kebanyakan dari siswa Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang keterampilan berbicaranya masih ada yang kurang baik dan benar. Bukan hanya seperti itu yang menjadikan peneliti tertarik pada judul yang sudah dibuat, yaitu dengan adanya penghambat dan pendukung penerapan pendekatan komunikatif, kemudian ada solusi dalam mengatasi penghambat penerapan pendekatan komunikatif oleh guru Bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti menemukan tiga permasalahan yang sudah diambil.

Adapun tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Sumber bungur

Pakong Pamekasan; *ketiga*, bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Sumber bungur Pakong Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan, yakni Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa Kelas XI IPA 1 yang ada di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan pendekatan yang diterapkan oleh guru yaitu pendekatan komunikatif dimana dalam pendekatan ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan cara menggunakan metode tanya jawab dan metode kooperatif. *Kedua*, faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu: *faktor pendukung*; adanya sarana dan prasarana, buku paket dan LKS yang digunakan guru untuk menunjang dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Faktor penghambat*; faktor yang menghambat yaitu siswa kurang paham dengan pendekatan yang diterapkan oleh guru, ada sebagian siswa yang berbicara sendiri sehingga pendekatan yang diterapkan oleh guru sedikit terganggu, dan yang menjadi penghambat lainnya terletak pada kemampuan siswa yang berbeda-beda. *Ketiga*, solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu memberikan motivasi kepada siswa yang takut untuk berbicara kepada teman-temannya dalam kelas dan membimbing siswa agar siswa lebih berani lagi dalam berargumentasi supaya kualitas baik siswa tetap terjaga dan keaktifan suasana kelas menjadi lebih meningkat.